

STRATEGI PEMBELAJARAN PAI MENGGUNAKAN METODE DISKUSI, MIND MAPPING PADA KELAS X DAN XI DI SMK MUHAMMADIYAH CIMANGGU

(Sebuah Tinjauan Filsafat Kebudayaan)

Anisa Miftahul Janah¹⁾, Nuri Fidi Astuti²⁾, Yusuf Bakhtiar Abdullah³⁾, Ahlul Nazar Al-Hasan⁴⁾
¹²³⁴ Institut Agama Islam Sufyan Tsauri Majenang
Email correspondence: anisamj945@gmail.com

Article History:

Received: 2024-11-05, Accepted: 2024-11-07, Published: 2024-11-28

Abstract

PPL, or Field Experience Practice, is a mandatory program implemented by students of Islamic Religious Education (PAI). This PPL program is conducted at SMK Muhammadiyah Cimanggu for the 2024/2025 academic year. This study is a qualitative research aimed at describing the implementation of learning and the management of the PPL program. The data sources in this research include four PPL students from the K.H. Sufyan Tsauri Majenang Islamic Institute, one supervising teacher, as well as the school principal and vice-principal of curriculum. The data in this study consists of activities and documents related to the program. The research results show that the PPL program is conducted offline (face-to-face) over 43 days, from September 17 to October 29, 2024. During the first week, there was a PPL student handover and the celebration of the Prophet Muhammad's Mawlid. The second week included the Mid-Semester Summative Assessment (ASTS) activities, the third week featured the Taruna Melati event, the fourth week saw the election of the IPM president and P5 activities, and the fifth and sixth weeks involved learning activities using Discussion and Mind Mapping methods.

Keywords: PPL, SMK Muhammadiyah Cimanggu, Metode Diskusi dan Mind Mapping

Abstrak

PPL adalah praktik pengalaman lapangan adalah program wajib yang dilaksanakan oleh Mahasiswa studi pendidikan agama islam (pai). Pelaksanaan program PPL ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Cimanggu. Tahun ajaran 2024/2025. Penelitian ini merupakan Penelitian Kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran dan pengelolaan program PPL, sumber data pada penelitian adalah empat orang Mahasiswa ppl Institut Agama Islam K.H Sufyan Tsauri Majenang, satu orang Guru Pamong serta Kepala Sekolah serta Waka Kurikulum. Data pada penelitian ini berupa kegiatan dan dokumen program tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program ppl dilaksanakan secara luring (tatap muka). Program ppl ini diselenggarakan selama 43 hari, pada tanggal 17 september- 29 Oktober 2024. Pada Minggu Pertama Penyerahan Mahasiswa PPL dan kegiatan Maulid Nabi Muhammad saw, pada Minggu kedua Kegiatan ASTS (Asesment Sumatif Tengah Semester), Minggu ketiga Acara Taruna Melati, minggu ke empat acara Pemilihan Ketua IPM dan P5, Minggu ke lima dan ke enam Kegiatan Pembelajaran dengan menggunakan Metode Diskusi dan Mind Mapping.

Kata kunci: PPL, SMK Muhammadiyah Cimanggu, Metode Diskusi dan Mind Mapping

PENDAHULUAN

Praktik pengalaman lapangan (PPL) adalah program pelatihan calon guru yang dirangkai khusus untuk mahasiswa di kampus yang dipraktikkan di sekolah mitraa. Program PPL di selenggarakan agar mahasiswa dapat mempraktikkan teori yang diperoleh selama kuliah sehingga memperoleh ketrampilan khusus sesuai dengan keahlian dalam proses keguruan. Dengan kata lain, program PPL memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk

menunjukkan semua kompetensi yang telah dimiliki dibawah arahan guru pamong dan dosen pembimbing lapangan.

Program PPL merupakan program yang wajib di ikuti Mahasiswa Program studi Agama Islam (PAI) fakultas tarbiyah, Institut Agama Islam K.H Sufyan Tsauri Majenang (INSIMA). Saat mengikuti program PPL INSIMA diberikan kesempatan untuk mengenal lingkungan sekolah, administrasi dan melaksanakan pembelajaran dalam kelas. Kegiatan ini dilaksanakan dalam kurun waktu kurang lebih 43 hari dengan system magang terbimbing.

Program studi Pendidikan agama islam (PAI) sebagai salah satu program studi yang ada di INSIMA yang memiliki visi menjadi program studi rujukan yang sehat dan unggul ditingkat nasional dalam mengembangkan Pendidikan agama islam berbasis budaya local pada tahun 2033. Dengan demikian, maka program studi PAI akan terus menerus mengembangkan keilmuan khususnya di bidang ilmu keguruan dalam Pendidikan islam.

Pada hakekatnya, tugas Guru di sekolah tidak sebatas pada proses pembelajaran saja, melainkan mencakup tugas-tugas mom-pembelajaran, disamping itu kemampuan yang bersifat personal dan social atau mempunyai soft skill. Oleh karena itu, mahasiswa PAI sebagai calon guru professional dengan sendirinya juga memerlukan kemampuan yang berkaitan dengan tugas pembelajaran di kelas maupun pengelolaan di sekolah. Praktik pengalaman lapangan (PPL), dilaksanakan pada semester 7 selama enam minggu sebagaimana jadwal yang telah ditentukan, dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Cimanggu yang telah di adakan Kerjasama dengan Institut Agama Islam K.H Sufyan Tsauri Majenang. Strategi pembelajaran adalah cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pelajaran dalam lingkup pembelajaran tertentu, meliputi sifat, lingkup dan urutan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada siswa.

Dalam pembelajaran ini Mahasiswa/i PPL memiliki beberapa strategi dalam menerapkan pembelajaran yaitu penerapan metode pembelajaran berupa metode diskusi, mind mapping. Metode diskusi adalah metode melibatkan petukaran pendapat, ide dan pengalaman memecahkan masalah, membuat Keputusan dan memahami pengetahuan peserta didik, Metode mind mapping adalah metode pembelajaran untuk mengorganisir informasi secara visual.

Pada penelitian ini , peneliti mengumpulkan berbagai data terkait pelaksanaan program PPL di SMK MUHAMMADIYAH CIMANGGU sebagai salah satu diantara sekolah sasaran. Hal ini dapat memberikan Gambaran secara umum terkait pelaksanaan program PPL yang dilaksanakan oleh Mahasiswa Prodi PAI INSIMA, system pembelajaran selama PPL berlangsung dan hasil umum pembelajaran PPL selama masuk kedalam kelas.

METODE DAN LANDASAN TEORI

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dilaksanakan secara langsung dan bertujuan untuk mendeskripsikan program praktik pengalaman lapangan (PPL) oleh beberapa Mahasiswa/i Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam K.H Sufyan Tsauri Majenang (INSIMA) selama 43 hari.

Penelitian ini masuk dalam jenis penelitian lapangan untuk mendeskripsikan dan memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian (Peserta Didik) selama program PPL di SMK Muhammadiyah Cimanggu. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa PPL prodi PAI Fakultas Tarbiyah INSIMA, Peserta Didik. Subjek penelitian tersebut ditentukan secara *purposive* sesuai dengan kebutuhan pengumpulan data dan konteks permasalahan yang diangkat.

Penelitian ini dilakukan pada semester tujuh tahun akademik 2024/2025, selama pelaksanaan program PPL tersebut dilaksanakan selama 43 hari. Pada pembelajaran pertemuan pertama peserta didik melakukan pembelajaran dengan menggunakan Metode Diskusi

selanjutnya, Pada pembelajaran pertemuan ke-dua peserta didik melakukan pembelajaran dengan menggunakan Metode *Mind Mapping*.

Data yang sudah didapatkan adalah hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, maka dari itu data tersebut di kumpulkan dan dipelajari kemudian analisis dengan deskriptif kualitatif. Ada teknik dalam menganalisis data penelitian yang dilakukan dalam penelitian Tindakan kelas, sebagai berikut:

1. Peneliti mengumpulkan data penelitian dari hasil observasi pelaksanaan pembelajaran agama islam oleh Guru PPL, Guru Pamong dan Guru Mapel dan Siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
2. Peneliti mrngumpulkan data hasil wawancara pelaksanaan pembelajaran agama islam oleh Guru PPL, Guru Pamong dan Guru Mapel serta Siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
3. Peneliti mengumpulkan data dokumentasi pelaksanaan pembelajaran agama islam oleh Guru PPL, Guru Pamong dan Guru Mapel serta Siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
4. Peneliti mendeskripsikan system pembelajaran dan system pelaksanaan pembelajaran agama islam oleh Guru PPL, Guru Pamong dan Guru Mapel serta Siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
5. Peneliti praktik dan Kesimpulan pelaksanaan pembelajaran agama islam oleh Guru PPL, Guru Pamong dan Guru Mapel serta Siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum Program PPL Institut Agama Islam K.H Sufyan Tsauri Majenang (INSIMA) di SMK MUHAMMADIYAH CIMANGGU

Institut Agama Islam K.H Sufyan Tsauri Majenang (INSIMA) merupakan satu-satunya perguruan tinggi yang berada di Majenang, Kabupaten Cilacap yang berperan penting dalam mencetak tenaga Pendidikan yang professional. Untuk dapat membekali Mahasiswa dalam bidang kependidikan yang lebih nyata dan lebih bisa, maka dilaksanakanlah praktik pengalaman lapangan (PPL).

Program PPL diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah sebagai salah satu pembentukan tenaga kependidikan yang memiliki empat kompetensi yaitu pedagogik, kepribadian, social an profesional. Hal ini dilakukan untuk menetak guru yang siap memasuki dunia Pendidikan yang memiliki sikap, nilai, pengetahuan dan ketrampilan professional.

Program PPL berorientasi pada kompetensi Pendidikan, pembentukan karakter profesionalisme guru dan tata Kelola adminitrasi sekolah secara terbimbing dan terpadu. Orientasi tersebut bertujuan untuk melatih calon guru PAI memiliki kepribadian dan pengetahuan yang mumpuni untu mendukung meenyelenggarakan Pendidikan bermutu.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka Unit Praktik Pengalaman Lapangan Institut Agama islam K.H Sufyan Tsauri berusaha meningkatkan kualitas calon pendidik dengan melaksanakan PPL di berbagai sekolah di Kabupaten Cilacap. Satu diantara sekolah mitra tempat dilaksanakannya program PPL yaitu di SMK Muhammadiyah Cimanggu. Mahasiswa/i dapat memperoleh pengalaman dalam bidang kependidikan dan diharapkan dapat memberikan bantuan, pemikiran, tenaga dan ilmu pengetahuan pada pembelajaran di sekolah tersebut.

SMK MUHAMMADIYAH CIMANGGU (NPSN 20339066) merupakan sekolah menengah kejuruan yang berlokasi di Jalan Raya Cimanggu, Desa Cimanggu, Kecamatan Cimanggu, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah dan Kawasan Pendidikan yang Strategis.

Pada program PPL semester Gasal tahun ajaran 2024/2025 di Smk Muhammadiyah Cimanggu ini, segenap panitia PPL Institut Agama Islam K.H Sufyan Tsauri menugaskan Indri Muflikhatul Khoiriyah M,Ag sebagai Dosen pembimbing untuk empat orang mahasiswa di Program Studi Agama Islam (PAI). Nama-Nama Mahasiswa tersebut di antaranya Ahlul Nazar Al-Hasan (NIM. 212100881), Anisa Miftahul Janah (NIM. 212100883), Nuri Fidi Astuti (NIM. 212100904), Yusuf Bakhtiar Abdullah (NIM 231101099).

Selama program PPL ini dilaksanakan pada tanggal 17 September- 29 Oktober 2024. Dalam proses pembelajaran mahasiswa dapat melaksanakan praktik PPL dengan menggunakan beberapa strategi metode pembelajaran yang dilakukan pada setiap kelas, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar, meskipun keadaan kurang kondusif tapi banyak siswa yang rajin dalam mengikuti pembelajaran, ke -empat mahasiswa PAI tersebut mampu melaksanakan PPL dengan baik. Hal ini memberikan keuntungan bagi mahasiswa PPL karena mendapatkan pengalaman pembelajaran secara langsung/tatap muka dalam kelas.

Program PPL ini tidak akan berjalan lancar tanpa bantuan Guru Pamong yaitu Surdi S.Pd, M.Pd, Waka Kurikulum Indah Astriyani S.Pd, dan Ratna Setiawati S.Pd MM selaku guru mengampu Mata Pelajaran PAI dan kegiatan PPL tersebut tentunya mendapatkan dukungan penuh oleh Tri Andriyani SE S.Pd MM selaku Kepala Sekolah dan bimbingan serta arahan dari guru lain pun ikut mengalir untuk ke-empat mahasiswa PAI sehingga mampu memahami dan melaksanakan PPL secara langsung sehingga dapat mengajar secara langsung didalam kelas.

B. Strategi Pembelajaran PAI Menggunakan Metode Diskusi, Mand Mapping

Pemilihan metode pembelajaran yang tepat akan membawa suasana belajar yang menyenangkan dan memungkinkan siswa untuk mengembangkan kreatifitas. Suasana belajar yang menyenangkan akan membawa dampak pada motivasi belajar dan disiplin yang meningkat.

Motivasi yang tinggi menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang terbaik. Dalam kegiatan belajar mengajar (KBM), seorang guru memiliki peranan yang sangat penting. Kehadiran guru dalam proses pembelajaran masih tetap memegang peranan penting.

Oleh karena itu guru perlu memiliki keterampilan dalam memilih metode yang tepat ketika menyampaikan suatu materi kepada peserta didiknya agar menjadi lebih menarik, tidak mengalami kebosanan dan dapat menerima materi tersebut dengan mudah, yang akan menunjang prestasi belajarnya.(Kustian, N, 2021)

Mind mapping memberikan stimuli bagi peserta didik untuk meningkatkan daya ingat dan memaksimalkan proses kreativitas berpikirnya. Dalam penerapan peta pikiran diharapkan peserta didik dapat meningkatkan keterampilan dasarnya untuk meningkatkan kemampuan otak dalam menata informasi.

Mind mapping juga memudahkan dan membebaskan peserta didik untuk memahami materi peserta didikan sesuai dengan pola dan gaya berpikir mereka sendiri.(Ridwan & Asrori, 2022) Salah satu strategi dimana dapat membantu siswa untuk mengingat detail-

detail tentang poin-poin kunci, memahami konsep-konsep utama, dan melihat kaitannya adalah mind mapping (peta pikiran).

Teknik pencatatan ini dikembangkan oleh Tony Buzan dan didasarkan pada riset tentang bagaimana cara kerja otak yang sebenarnya. Otak seseorang sering kali mengingat informasi dalam bentuk gambar, simbol, suara, bentuk-bentuk dan perasaan. Hal ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Mahasiswa PPL menemukan bahwa penerapan mind mapping dalam pembelajaran PAI memberikan peningkatan terhadap hasil belajar.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Pra-tindakan dilakukan untuk menentukan persentase hasil belajar sebesar 46,77%, meningkat menjadi 70,39 % setelah siklus

Pertama, dan meningkat menjadi 85% setelah siklus kedua.

Kesimpulannya yakni terjadi peningkatan hasil belajar PAI dengan menerapkan metode mind mapping. Tahun Pelajaran 2024/2025 (Sitanggang, 2021) yang memaparkan bahwasannya Penggunaan model pembelajaran mind mapping dalam pembelajaran membuat peserta didik tidak bosan dan jenuh sebaliknya merasa senang sehingga aktivitas belajar mereka meningkat.

Hal ini terbukti pada pembelajaran. Setelah guru memperbaiki hasil refleksi pada siklus I maka pada siklus II didapat. Sebagian besar peserta didik aktif pada saat pembelajaran dan beberapa siswa tidak aktif pada saat pembelajaran.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMK Muhammadiyah Cimanggu, pengajar Pendidikan Agama Islam menggunakan strategi mind mapping dalam proses pembelajaran. Pemilihan strategi ini didasari oleh keinginan untuk mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam pembelajaran.

Penggunaan mind mapping dipilih karena dianggap sebagai salah satu strategi pembelajaran aktif yang membantu dalam mengorganisir pemikiran. Pengajar menggunakan *metode mind mapping* dengan tujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa, berdasarkan hasil observasi dengan siswa Smk Muhammadiyah Cimanggu.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa *metode mind mapping* mendapat tanggapan positif dari berbagai pihak, terutama dari siswa dalam meningkatkan semangat belajar.

Dengan menggunakan metode mind mapping, proses pembelajaran dapat menjadi lebih *efektif, efisien*, dan menyenangkan. Pendekatan ini membantu mengatasi tantangan dalam pembelajaran dengan membuatnya lebih menarik dan tidak membosankan, sehingga materi pembelajaran dapat lebih mudah dipahami, diingat, dan dipelajari oleh siswa.

C. Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Strategi Pembelajaran Metode Mind Mapping dalam pembelajaran PAI.

Faktor Penghambat, dalam penerapan strategi pembelajaran mind mapping di SMK Muhammadiyah Cimanggu. adalah kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran PAI. Siswa akan lebih mudah belajar jika memiliki minat yang kuat dalam mata pelajaran PAI.

Minat siswa ini akan memengaruhi tingkat kesukaan atau ketidaksukaan terhadap materi yang dipelajari. Ketika seorang siswa tidak merasa tertekan atau terbebani dalam belajar PAI, maka ia cenderung lebih termotivasi dan bersemangat untuk mempelajarinya.

Minat siswa dapat memengaruhi tingkat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa yang memiliki minat yang tinggi akan belajar dengan giat dan aktif, sedangkan siswa yang kurang minat cenderung malas dan kurang memperhatikan guru di kelas.

Ketidak tertarik dalam belajar dapat mengakibatkan siswa mengabaikan pembelajaran PAI, metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru sudah baik. Selain itu, faktor lain yang memengaruhi pembelajaran PAI adalah Terdapat beberapa kendala seperti persiapan barang barang seperti kertas, karton, spidol, dan penggaris.

Juga alokasi waktu yang terbatas, terutama ketika proses pembelajaran membutuhkan waktu yang lama, baik melalui penggunaan kertas oleh siswa secara kelompok.

Terakhir, tidak semua informasi dapat dituliskan secara detail.

Serta anak yang cenderung ke kantin daripada memperhatikan pembelajaran didalam kelas untuk mengatasi tantangan tersebut, guru perlu mengelola waktunya dengan efektif.

Faktor Pendukung, *Implementasi model mind mapping* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah Cimanggu antara lain:

1. Siswa diberi kebebasan untuk menyampaikan pendapat mereka bersama dengan teman-teman dalam kelompoknya,
2. Siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran karena semua siswa terlibat dalam kelompoknya,
2. Siswa dapat dengan mudah memahami materi yang dipelajari, Materi-materi yang dipelajari dapat dengan mudah diingat karena disajikan dalam bentuk yang mudah dicerna oleh pikiran.

Manfaat mind mapping, yakni sebagai alat untuk melatih berpikir dengan lebih berdaya guna. Pemetaan pikiran dianggap sebagai teknik menyampaikan pendapat dan bertujuan memperoleh hasil yang diinginkan atau bahkan yang luar biasa. Inilah mengapa harus menunjukkan ide-ide kepada pembaca peta pikiran kita dan membantu mereka memahami apa yang kita bayangkan saat mendesainnya.

Selain untuk memudahkan untuk membuat catatan-catatan, mind map mampu membebaskan seseorang yang ingin merekam informasi, juga membantu untuk mengaitkan informasi dengan dirinya dan sekaligus menjadikan diri tersebut kreatif.

Metode pembelajaran mind mapping dapat memudahkan guru saat proses belajar mengajar berlangsung. Siswa lebih cepat paham dengan materi yang di pelajari Selain itu dapat juga dirasakan manfaat mind map untuk memberdayakan diri, dengan melakukan pemetaan pikiran yang menggabungkan teks dan gambar akan membantu seseorang dalam mengelola informasi dan menambahkan kaitan dan asosiasi, sehingga menjadikan informasi lebih bertahan lama dalam ingatan.

Dalam catatan lebih lanjut manfaat mind map dapat membantu untuk mengenali diri. Jika pemetaan pikiran dibiasakan dalam menjalankan bidang kehidupan keseharian akan melatih otak melihat secara keseluruhan sekaligus terperinci, mampu mengintegrasikan logika dan daya kreatif, sehingga memunculkan keunikan-keunikan secara bebas dan mengalir dan menyenangkan.

PENUTUP

Penelitian ini telah menunjukkan bahwa penerapan metode mind mapping dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah Cimanggu memberikan dampak positif terhadap minat dan pemahaman siswa. Melalui penggunaan teknik ini, siswa dapat memahami materi dengan lebih baik, yang pada gilirannya meningkatkan hasil belajar mereka.

Meskipun terdapat beberapa tantangan seperti kurangnya minat siswa dan persiapan materi yang memadai, guru memegang peran kunci dalam mengatasi hambatan tersebut dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Manfaat *Mind mapping* tidak hanya terbatas pada peningkatan pemahaman dan daya ingat siswa, tetapi juga melatih siswa untuk berpikir lebih *kreatif dan efisien* dalam mengelola informasi.

Dengan demikian, *metode mind mapping* terbukti efektif sebagai strategi pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan memiliki potensi untuk diterapkan lebih luas dalam berbagai bidang studi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, I Putu Panca (2015). EVALUASI DAN KESIAPAN SISTEM PELAKSANAAN PPL-NYATA DI SEKOLAH MITRA (Sebuah-Jurnal) Jurnal Pendidikan Indonesia Jil. 4, No.2 Hlm.657-665, Oktober 2015. <https://ejournal.undiksha.ac.id>
- Ali Ibrahim, M. T., Safitri, I., Agustina, N. M., Elyana, L., Saksono, H., SI, M., Widodo, T. W., Khoiri, A., & Abroto, S. P. (2024). Metodologi Penelitian Pendidikan. Cendikia Mulia Mandiri.
- Annisa, R., Subali, B., & Heryanto, W. P. (2018). Peningkatan daya ingat dan hasil belajar siswa dengan mind mapping method pada materi listrik dinamis. JP (Jurnal Pendidikan): Teori Dan Praktik, 3(1), 19–23.
- Triana, R., Asrin, A., & Oktavianti, I. (2021). Analisis Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping Di Sdn 2 Wakul Dan Sdn Gerintuk. Jurnal Ilmiah PENDAS: Primary Educational Journal, 2(1), 11–18.
- Trianto. (2009). Mendesain model pembelajaran inovatif-progresif. Jakarta: Kencana.
- Umi, N. (2008). Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Teori, dan Aplikasi. Jakarta: Salemba Empat.
- Wati, N. N. K. (2021). Dampak Model Pembelajaran Mind Mapping dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar.